

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber pencaharian utama penduduknya. Keberadaan sektor pertanian setelah terbukti mampu memperbaiki taraf hidup masyarakat, meskipun semua ini belum merata menyentuh secara keseluruhan. Kemampuan sektor pertanian dapat ditunjukkan dengan aktivitas dalam meningkatkan pendapatan petani.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang cukup potensial untuk mengembangkan tanaman hortikultura salah satunya komoditas buah-buahan. Potensi buah-buahan harus terus dioptimalkan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah penghasil buah-buahan tersebut. Komoditas buah-buahan dengan jumlah perkembangan terbesar di Provinsi Jambi yakni pada komoditas jeruk siam sebesar 122.676 Kuintal disusul produksi durian, manggis, salak, dan papaya masing-masing adalah 101.467 kuintal, 61.064 kuintal, 41.457 kuintal dan 38.653 kuintal.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian. Buah-buahan yang merupakan tanaman hortikultura memiliki prospek baik untuk dikembangkan. Buah-buahan merupakan sumber gizi karena mengandung berbagai zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Buah-buahan dapat digunakan sebagai makanan pelengkap disamping makanan pokok dan sayur-sayuran. Menanam buah-buahan sangat bermanfaat karena selain dikonsumsi sendiri juga dapat menambah pendapatan

Pepaya merupakan salah satu tanaman buah dominan yang diusahakan di Provinsi Jambi tergolong buah yang populer dan digemari oleh masyarakat. Pepaya (*Carica papaya L*) telah lama dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Buah matangnya sangat digemari sebagai buah meja dan sering dihidangkan sebagai buah pencuci mulut karena cita rasanya yang enak dan memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Pepaya memiliki nilai strategis untuk dikembangkan karena memiliki daya terima yang luas. Selain dikonsumsi langsung, pepaya juga dapat diolah menjadi berbagai bentuk makanan dan minuman yang diminati pasar luar negeri seperti olahan puree, pasta pepaya, manisan kering, manisan basah, saus pepaya dan jus pepaya. Pepaya juga sering dipakai sebagai bahan pencampur dan pengental dalam industri saus cabe dan saus tomat (Rukmana, 2008).

Perkembangan pepaya dengan peringkat ke-5 dari perkembangan produksi buah lainnya di Provinsi Jambi menunjukkan bahwa komoditas pepaya memiliki prospek pengembangan yang cukup baik. Selain itu, konsumsi pepaya pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 33,9% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan rata-rata konsumsi setiap minggunya sebesar 59 gram menjadi 79 gram pada tahun 2021. (Karnadi, 2022).

Budidaya pepaya terdapat di setiap Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi, tingkat produksi yang dihasilkan yaitu sebesar 14.118,4 Ton pada tahun 2021 (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura di Provinsi Jambi, 2022). Data luas panen, produksi, dan produktivitas buah pepaya di Provinsi Jambi tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pepaya di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Kerinci	22,6	4.468,2	197,9
Merangin	125,0	7.990,4	19,1
Sarolangun	3,8	355,6	94,8
Batang hari	3,6	791,7	218,6
Muaro Jambi	14,1	555,6	39,4
Tanjung Jabung Timur	4,7	1.370,1	294,1
Tanjung Jabung Barat	4,9	836,5	172,3
Tebo	5,2	184,8	35,4
Bungo	4,6	798,4	174,8
Kota Jambi	4,5	139,3	31,2
Sungai Penuh	1,5	168,1	111,7
Total	194,5	17.658,7	72,6

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Jambi 2023

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu daerah yang mengusahakan budidaya pepaya. Pada tahun 2022 luas panen di Muaro Jambi menempati urutan ke 3 setelah Kabupaten Merangin dan Kerinci, sedangkan jumlah produksi buah pepaya menempati urutan ke 7 di Provinsi Jambi. Namun, sangat disayangkan Muaro Jambi hanya mampu menempati urutan ke 8 dari 11 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi dalam jumlah produktivitas pepaya. Produktivitas yang rendah mencerminkan faktor produksi yang digunakan belum optimal dari pengusahaan tanaman pepaya.

Muaro Jambi merupakan salah satu sentra produksi pepaya di Provinsi Jambi, jaraknya yang relatif dekat dengan Kota Jambi menjadikan Muaro Jambi sebagai salah satu daerah pemasok buah pepaya untuk Kota Jambi. Selain itu, berdasarkan sifat produk pertanian yang mudah rusak dan mudah busuk serta harus dikonsumsi secara segar maka Kabupaten Muaro Jambi mempunyai peluang besar untuk menjadi pemasok buah pepaya ke Kota Jambi. Berdasarkan peluang tersebut maka

produksi pepaya harus stabil dan terus ditingkatkan. Namun, dalam kenyataannya produksi pepaya di Kabupaten Muaro Jambi dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Penurunan produksi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pepaya di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018-2022

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2018	23,3	1.747,4	74,9
2019	21,4	1.512,2	70,6
2020	23,1	971,9	42,1
2021	14,1	838,2	59,4
2022	14,1	555,6	39,4

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi, 2023

Pada Tabel 2 dapat dilihat pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan luas panen dan pada tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami penurunan luas panen kembali. Jumlah produksi pepaya yang dihasilkan juga mengalami fluktuasi, dengan jumlah produksi terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 555,6 Ton (mengalami penurunan 68,2% dari produksi tahun 2018), sedangkan jumlah produksi tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1.747,4 Ton. Jumlah produksi pepaya dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan yang menyebabkan produktivitasnya berfluktuasi.

Muaro Jambi memiliki 11 Kecamatan, salah satu Kecamatan yang menjadi sentra produksi pepaya di Kabupaten Muaro Jambi adalah Kecamatan Kumpeh Ulu. Kecamatan Kumpeh Ulu mampu menempati urutan ketiga produksi. Dimana data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

Kecamatan	Produksi
-----------	----------

	(ton)
Mestong	6,0
Sungai Bahar	36,9
Bahar Selatan	36,6
Bahar Utara	27,0
Kumpeh Ulu	74,9
Sungai Gelam	13,6
Maro Sebo	160,7
Taman Rajo	20,3
Jambi Luar Kota	159,7
Sekernan	19,9
Total	555,6

Sumber : BPS Kabupaten Muaro Jambi 2023

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa Kecamatan Kumpeh Ulu merupakan Kecamatan yang memiliki produksi tertinggi ketiga setelah Maro Sebo dan Jambi Luar Kota dalam menghasilkan pepaya. Kecamatan Kumpeh Ulu merupakan salah satu daerah produksi pepaya di Kabupaten Muaro Jambi. Varietas pepaya yang ditemukan di Kecamatan Kumpeh Ulu adalah pepaya *California (Carica papaya)*, yang seringkali berbentuk oval dan berwarna oranye. Selain itu, terdapat juga jenis pepaya lokal atau varietas pepaya Indonesia.

Tanaman pepaya varietas *California* merupakan salah satu jenis pepaya yang sedang digandrungi dan mulai banyak dikebunkan para petani pada saat ini karena sangat menjanjikan keuntungan. Pepaya *California* ini memiliki sifat dan keunggulan tersendiri yaitu buahnya tidak terlalu besar dengan bobot 0,8 – 1,5 kg/buah, berkulit hijau tebal dan mulus, berbentuk lonjong, buah matang berwarna kuning, rasanya manis, daging buah kenyal dan tebal. Varietas papaya *California* ini termasuk jenis unggul dan berumur genjah, pohon/batangnya antique kerdil/lebih pendek dibanding jenis papaya lain, tinggi tanaman sekitar 1,5 – 2 meter dan sudah bisa dipanen setelah berumur 8 – 9 bulan. Pohonnya dapat berbuah

hingga umur mencapai empat tahun. Dalam satu bulan bisa dipanen sampai empat kali. Sekali panen setiap pohon pepaya *California* dapat menghasilkan 2 hingga 3 buah dengan sekali panen setiap minggu bisa mencapai berkisar 1,9 hingga 3,6 ton per hektar.

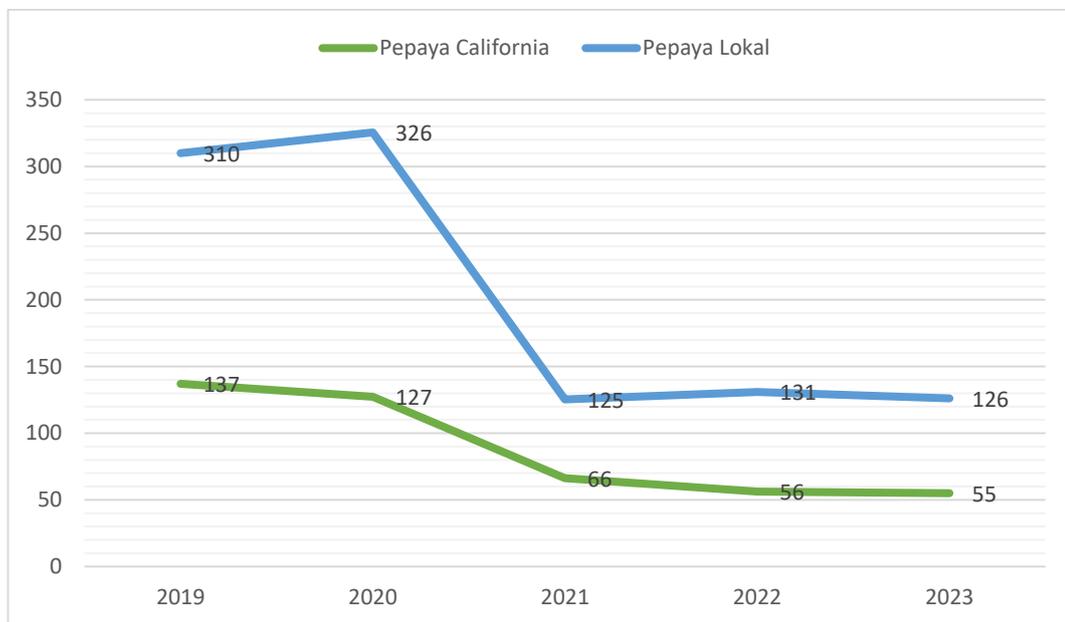
Sedangkan pepaya lokal yang digunakan merupakan jenis pepaya panjang atau yang lebih di kenal masyarakat sekitar dengan sebutan "pepaya besi". Pepaya jenis ini menjadi favorit para petani karena buahnya yang besar dengan daging yang tebal dan ketika buah telah masak daging buah masih tergolong keras atau tidak lunak sehingga memudahkan dalam pemasaran. Berikut data

Tabel 4. Produksi Pepaya *California* dan Pepaya Lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2019-2023

Tahun	Tanaman Produktif (Pohon)		Produksi (Kuintal)	
	Pepaya <i>California</i>	Pepaya Lokal	Pepaya <i>California</i>	Pepaya Lokal
2019	669	1.288	137	310
2020	423	833	127	326
2021	270	500	66	125
2022	325	611	56	131
2023	128	285	55	126

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa produksi pepaya *California* lebih sedikit daripada produksi pepaya lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu, dan juga produksi dari tahun ke tahun jenis pepaya *California* tersebut mengalami penurunan sementara produksi pepaya lokal mengalami fluktuasi. Permasalahan yang dihadapi petani pepaya di Kecamatan Kumpeh Ulu saat ini tidak hanya produksi yang rendah namun juga pada saat panen penetapan harga pepaya ini ditentukan oleh pedagang pengumpul. Apabila jumlah produksi pepaya melimpah maka mengalami penurunan harga dan sebaliknya jika jumlah produksi pepaya menurun maka harga

pepaya mengalami kenaikan. Serta luas lahan petani yang sempit mengharuskan petani melakukan perencanaan untuk memanfaatkan lahan yang dimiliki sebaik-baiknya agar memperoleh pendapatan setinggi-tingginya. Minimnya luas lahan yang diusahakan petani disebabkan oleh alih fungsi lahan. Pada proses analisis pendapatan usahatani dengan memperhatikan faktor produksi pepaya ini diperlukan komponen harga produksi (*output*) dengan faktor produksi (*input*). Produksi pepaya di Kecamatan Kumpeh Ulu dalam lima tahun terakhir ini (2019-2023) dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Sumber : BPS Kabupaten Muaro Jambi 2019 - 2023

Gambar 1. Jumlah Produksi Pepaya *California* dan Pepaya Lokal Kecamatan Kumpeh Ulu 2019-2023

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat pada tahun 2019-2023 produksi pepaya *California* tersebut mengalami penurunan sementara produksi pepaya lokal mengalami fluktuasi. Penurunan produksi pepaya di Kecamatan Kumpeh Ulu disebabkan oleh banyak hal. Dalam budidaya pepaya memerlukan perawatan yang intensif, mengingat tanaman ini rentan terhadap cuaca, hama, jamur dan penyakit

tanaman. Selain faktor tersebut, budidaya pepaya juga dipengaruhi oleh penggunaan faktor produksi seperti lahan, penggunaan tenaga kerja (HOK), pupuk, pestisida, jumlah tanaman dan umur tanaman pada suatu lahan usahatani. Berikut adalah harga pepaya di kabupaten Muaro Jambi tahun 2019-2023.

Tabel 5. Rata-Rata Harga Pepaya di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019 - 2023

Tahun	Harga (Rp/kg)
2019	5.500
2020	3.375
2021	3.750
2022	3.667
2023	3.500
Rata-Rata	3.958

Sumber: Hasil Survey Petani, 2023

Rata-rata harga pepaya di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019 – 2023 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan harga kemudian pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan kembali. Sentra produksi pepaya di Kecamatan Kumpeh Ulu terdapat pada Desa Kasang Lopak Alai dan Desa Kota Karang, petani pepaya di desa-desa tersebut umumnya mengusahakan pepaya lokal dengan luas lahan sekitar 0,5 Ha dan diselingi dengan tanaman pepaya *California*.

Pendapatan yang tinggi selalu diharapkan petani dalam menghasilkan produksi pertaniannya. Untuk mendapatkan pendapatan yang maksimum, petani harus dapat meningkatkan produksi dan menekan biaya produksi petani dengan menyediakan input usahatani secara efisien. Sehingga penelitian ini difokuskan pada tingkat pendapatan dengan melihat perbedaan pendapatan antara pepaya *California* dan pepaya lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya *California* dan Pepaya Lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Pepaya merupakan salah satu komoditi buah tropis, sehingga komoditi tersebut cocok untuk diusahakan di Indonesia yang pada umumnya beriklim tropis. Buah pepaya memiliki banyak varietas. Salah satu varietas buah pepaya yang unggul dan banyak diminati masyarakat adalah varietas California. Selain kaya akan vitamin Pepaya California memiliki rasa yang lebih manis dengan tekstur daging buah yang lebih kenyal dan kesat. Selain dikonsumsi, Pepaya California juga dimanfaatkan untuk lulur, masker, sabun, sari buah pepaya, dan olahan lain.

Kumpeh Ulu merupakan Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi dengan luas panen tanaman pepaya yang rendah dengan potensi tersebut dapat menyebabkan produktivitas buah pepaya yang menurun. Varietas buah pepaya yang dibudidayakan di Kecamatan Kumpeh Ulu adalah varietas *California* dan pepaya lokal. Para petani dalam melakukan usahataniya mengharapkan hasil produksi yang tinggi. Untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi petani harus terlebih dahulu tahu faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah produksi usahataniya dan seberapa besar peranan faktor-faktor tersebut dalam peningkatan jumlah produksi usahataniya.

Pendapatan usahatani dipengaruhi oleh tingkat produksi yang dihasilkan selama masa panen, harga produksi dan juga biaya produksi. Faktor ini berperan dalam menentukan tingkat pendapatan yang akan diterima oleh petani. Pada hakikatnya tujuan petani dalam berusahatani adalah untuk memperoleh pendapatan

yang besar agar dapat memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, petani akan melakukan berbagai cara untuk memanfaatkan sumber daya alam dan modal yang mereka miliki untuk meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum usahatani Pepaya *California* dan pepaya lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?
2. Berapa besar pendapatan petani Pepaya *California* dan pepaya lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?
3. Bagaimana perbandingan tingkat pendapatan usahatani Pepaya *California* dan pepaya lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan gambaran usahatani Pepaya *California* dan pepaya lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui pendapatan usahatani Pepaya *California* dan pepaya lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.
3. Untuk membandingkan tingkat pendapatan usahatani Pepaya *California* dan pepaya lokal di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani, sebagai bahan dan informasi dalam peningkatan pendapatan dan pengambilan keputusan dalam melakukan usahatani Pepaya *California* dan pepaya lokal.

2. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan sehubungan dengan usahatani Pepaya *California* dan pepaya lokal.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan terutama oleh mahasiswa Agribisnis Universitas Jambi.
4. Untuk peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan. Selain itu penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Jambi.